

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kabupaten Ogan Ilir memiliki wilayah 2.666,07 km², secara geografis terletak diantara 30° 02' sampai 30° 48' Lintang Selatan dan diantara 104° 20' sampai 104° Bujur Timur. Kabupaten Ogan Ilir merupakan kabupaten baru hasil pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir sesuai dengan Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2003. Kedudukan Kabupaten Ogan Ilir sangat strategis mengingat posisi Kabupaten ini merupakan *hinterland* dari Kota Palembang yang merupakan pusat kegiatan utama di Provinsi Sumatera Selatan yang dilalui oleh jaringan jalan regional Palembang dan juga dilintasi jaringan rel kereta api Lintas Sumatera. Wilayah bagian utara Kabupaten Ogan Ilir merupakan hamparan dataran rendah berawa yang sangat luas mulai dari kecamatan Pamulutan, Pamulutan Barat, Pamulutan Selatan, sampai Indralaya Selatan.

Kabupaten Ogan Ilir dialiri oleh satu sungai besar yaitu sungai Ogan yang mengalir mulai dari kecamatan Muara Kuang, Lubuk Keliat, Rantau Alai, Kandis, Sungai Pinang, Tanjung Raja, Rantau Panjang, Indralaya, Pamulutan Selatan, Pamulutan Barat, dan Pamulutan yang bermuara di sungai Musi Kertapati Kota Palembang.

Pamulutan Barat adalah salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Kecamatan ini merupakan satu dari enam belas kecamatan yang ada di kabupaten Ogan Ilir. Ibu kota terletak di Desa Talang Pangeran Ulu dan pemekaran dari kecamatan Pamulutan.

Sebagai salah satu kabupaten yang sedang berkembang dan banyak memiliki kelebihan dalam sektor pertanian, budaya, permukiman dan merupakan pusat kegiatan utama di Provinsi Sumatera Selatan yang dilalui oleh jaringan jalan regional Palembang. Kabupaten Ogan Ilir harus didukung oleh sarana dan

prasarana Infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, Pemerintahan Kabupaten Ogan Ilir harus memperhatikan pembangunan infrastruktur yang ada.

Jalan Raya Lintas Kabupaten Ogan Ilir adalah jalan yang menghubungkan antara Kecamatan Pamulutan dengan Kota Indralaya yang kini mengalami kerusakan yang cukup parah. Kerusakan yang terjadi ini diakibatkan oleh gerusan air sungai Ogan yang menyebabkan tanah dipinggir air sungai mengalami kelongsoran dimulai dari aliran Sungai Kelekar hingga Sungai Ogan membentang dari Desa Sukamerindu hingga Pamulutan Ogan Ilir (OI). Kerusakan jalan Raya Lintas Kabupaten Ogan Ilir yang paling parah yaitu berada di Desa Kamal Kecamatan Pamulutan Barat. Di ruas jalan sepanjang aliran sungai tersebut sudah banyak aspal yang terlepas dan berlubang.



Gambar 1.1 Kondisi Jalan Longsor Desa Kamal Kec. Pamulutan, Ogan Ilir

Oleh karena itu, perlu dibangunnya suatu dinding penahan tanah oleh Pemerintahan Kabupaten Ogan Ilir khususnya Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Secara umum alasan pemilihan judul pada laporan akhir ini adalah :

1. Dapat menerapkan ilmu yang didapat selama 5 semester di Jurusan Teknik Sipil khususnya konsentrasi bangunan air, ilmu yang pernah didapat diantaranya adalah mata kuliah Ilmu Ukur Tanah, Mekanika Rekayasa, Struktur Beton, Hidrolika, Hidrologi, Rekayasa Pondasi, Rencana Anggaran Biaya dan Manajemen Konstruksi.
2. Menerapkan prinsip-prinsip perencanaan bangunan air berupa perencanaan Dinding Penahan Tanah.
3. Ikut serta dalam mengembangkan bangunan yang dapat mendukung jalannya Transportasi di Desa Kamal Kecamatan Pamulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dari pembangunan dinding penahan tanah ini adalah membuat pengguna jalan merasa aman dan nyaman ketika melintasi jalan raya lintas Kabupaten Ogan Ilir. Sebagai jalan alternatif tentu sangat bermanfaat bagi pengendara yang hendak menuju kota Palembang serta membuka peluang bagi Kabupaten Ogan Ilir untuk mengembangkan potensi dalam sektor pertanian, budaya dan permukiman.

Perencanaan Pembangunan Dinding Penahan Tanah Desa Kamal Kecamatan Pamulutan Barat Kabupaten Ogan Ilir ini bertujuan untuk memperbaiki tanah yang longsor akibat gerusan air Sungai Ogan yang berada tepat disamping Jalan Raya Lintas Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 PEMBATAHAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka untuk membangun sebuah konstruksi yang berdaya guna dan berhasil diperlukan perencanaan yang matang dan dapat dipertanggungjawabkan agar menghasilkan konstruksi yang memenuhi persyaratan kuat, aman, nyaman dan ekonomis. Melihat ruang lingkup dari permasalahan Perencanaan Pembangunan Dinding Penahan Tanah Desa Kamal ini memiliki banyak jenis pekerjaan yang tergolong

sederhana, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diuraikan dalam Laporan Akhir ini adalah Perhitungan Struktur Bangunan Turap, Perhitungan Pile Cap serta Pengelolaan Manajemen Proyek.